



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan perekonomian Indonesia, perkembangan bisnis properti juga semakin pesat. Investor asing banyak yang tertarik menanamkan modal di sektor properti dalam negeri, dengan cara membeli produk properti maupun membeli surat berharga perusahaan properti nasional. Investor lokal juga mengambil peluang investasi di bidang properti. Banyak alasan dikemukakan perihal keunggulan berinvestasi di sektor properti, salah satunya adalah karena aset properti senantiasa meningkat nilainya.

Prospek properti di Indonesia semakin cerah akibat tingginya jumlah permintaan dibandingkan dengan jumlah pasokan. Saat ini terjadi kekurangan rumah sekitar 15 juta unit. Rata-rata permintaan hunian setiap tahun mencapai 700—800 ribu unit, namun pengembang hanya mampu menyediakan pasokan maksimum 400 ribu unit per tahun. (www.memulaibisnisproperti.com)

Seiring dengan peningkatan pembangunan sektor properti nasional, Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (Asaki), menyatakan pertumbuhan industri keramik nasional pada 2015 akan menyentuh 10%. Jumlah volume yang keluar dari gudang pada awal kuartal IV tahun ini menunjukkan pertumbuhan, dan diharapkan terus berlangsung hingga akhir tahun 2015. (www.imq21.com)

Industri keramik Indonesia memiliki kapasitas 1,8 juta m²/hari dan produksi 1,6 juta m²/hari. Hasil produksi 87% diserap pasar lokal dan 13% di ekspor. Saat ini produsen keramik lantai dan dinding berjumlah 25 perusahaan, dengan jumlah pabrik 95 unit. Secara keseluruhan industri keramik mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 200.000 orang. Industri keramik di Indonesia telah berkembang dengan baik selama lebih dari 30 tahun dan merupakan salah satu industri unggulan.

Industri keramik di Indonesia dinilai punya keunggulan karena bahan baku melimpah dan ketersediaan bahan bakar gas. Hal itu mendorong pemerintah menargetkan peningkatan produksi dan penjualan keramik yang memberikan kontribusi bagi pertumbuhan perekonomian nasional.

Industri keramik yang punya keunggulan, bukan hanya dari bahan baku yang melimpah saja, melainkan keunggulan dalam mengelola SDM yang berkualitas. ACM sebagai salah satu dari 25 perusahaan keramik di Indonesia, menyadari pentingnya kualitas produk maupun kualitas sumber daya manusianya. (www.kemenperin.go.id).

Untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas memang tidak mudah. Rekrutmen menjadi salah satu proses penting dalam menentukan kualitas kandidat yang bergabung kedalam perusahaan. Oleh karena itu, ACM memandang perlunya proses rekrutmen yang baik, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dari segi kuantitas maupun kualitas sumber daya manusianya.

Untuk menjawab tantangan tersebut, ACM melakukan rekrutmen melalui beberapa tahapan agar kandidat yang dibutuhkan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan diatas, maka penulis membuat laporan praktek kerja magang dengan judul “PROSES REKRUTMEN DAN SELEKSI STAF PT ARWANA CITRA MULIA Tbk.”.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Maksud dari praktek kerja magang ini adalah penulis ingin menerapkan teori-teori yang telah di dapat selama di bangku kuliah dengan praktek langsung di dalam dunia kerja. Penulis juga ingin mendapatkan ilmu dan pengetahuan mengenai proses perekrutan yang baik dan benar.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Selain itu laporan magang ini bertujuan untuk:

1. Menerapkan pengetahuan teoritis *Human Resource* ke dalam praktek kerja magang.
2. Memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja serta memahami proses perekrutan di ACM.
3. Mengetahui bagaimana melakukan perekrutan kandidat sesuai dengan yang diinginkan oleh ACM.
4. Untuk meningkatkan keterampilan yang sesuai dengan bidang Sumber Daya Manusia.
5. Untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan dalam rangka memberikan kontribusi langsung bagi perkembangan dan kemajuan perusahaan.
6. Menyelesaikan tugas mata kuliah yang diberikan oleh Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen di Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Proses pelaksanaan kerja magang :

1. Periode kerja magang : 26 Januari – 24 April 2015
2. Waktu kerja : 08.30 – 17.30 WIB
3. Hari kerja : Senin – Jumat
4. Tempat : PT Arwana Citra Mulia TBk
5. Posisi : Staf Rekrutmen

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam proses kerja magang, penulis harus melakukan beberapa tahapan yaitu:

- a. Mencari perusahaan sebagai tempat praktek kerja magang dan bekerja sekurang-kurangnya 60 hari
- b. Mengajukan surat permohonan pengantar kerja magang dengan mengisi formulir serta pengajuan kerja magang sebagai dasar pembuatan Surat Pengantar Kerja Magang yang ditujukan kepada perusahaan yang ditandatangani oleh Ketua Program Studi Manajemen.
- c. Surat pengantar kerja magang, dibawa oleh mahasiswa ke perusahaan pada saat wawancara untuk bagian Human Resource Development.
- d. Persetujuan kerja magang dari perusahaan, mahasiswa memberikan surat ke BAAK dan mendapatkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pekerjaan yang dilakukan. Seperti formulir kehadiran kerja magang, formulir profil kerja magang, formulir kerja mingguan, dan formulir laporan penilaian kerja magang.
- e. Pelaksanaan praktek kerja magang.
- f. Penyusunan laporan kerja magang.
- g. Bimbingan laporan kerja magang.
- h. Sidang kerja magang.

1.4 Sistematika Penulisan Kerja Magang

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis menjelaskan hal-hal mengenai latar belakang pelaksanaan kerja magang, maksud dan tujuan kerja magang, waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang serta sistematika penulisan laporan kerja magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini, penulis menjabarkan mengenai gambaran umum dari perusahaan. Meliputi sejarah singkat perusahaan, profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan penggunaan landasan teori yang berhubungan dengan praktek kerja magang.

BAB III PELAKSANAAN KEJA MAGANG

Dalam bab ini, penulis menjabarkan pelaksanaan kerja magang yang berisikan kedudukan dan koordinasi penulis dalam struktur organisasi perusahaan. Pekerjaan apa saja yang diberikan, proses praktek kerja magang, kendala yang dihadapi selama pelaksanaan praktek kerja magang, dan solusi atas kendala yang telah ditemukan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis menjabarkan mengenai sejumlah kesimpulan yang telah diambil terkait dengan teori yang didapatkan selama kegiatan perkuliahan dengan dunia kerja saat melakukan kegiatan praktek kerja magang. Saran dan kritik yang membangun dalam perbaikan serta perkembangan untuk perusahaan ke depannya.